

Menjadi

Jenius

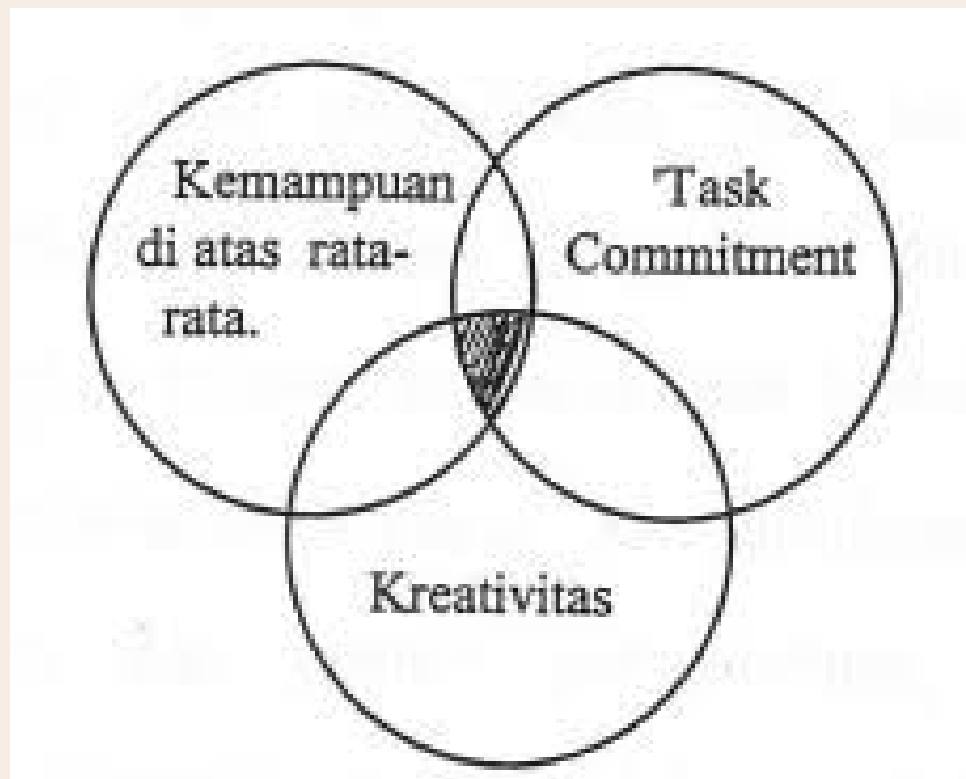
&

Brilyan



dreamarks.com

Menjadi Jenius dan Brilyan



Apa bedanya orang yang jenius dengan orang yang tidak jenius?
Apa bedanya orang yang brilyan dengan orang yang tidak brilyan?

Dari Kuliah Psikologi Anak Berbakat yang diasuh oleh Professor Reni Akbar Hawadi di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok, ada tiga hal yang membedakan orang yang jenius dengan yang tidak :

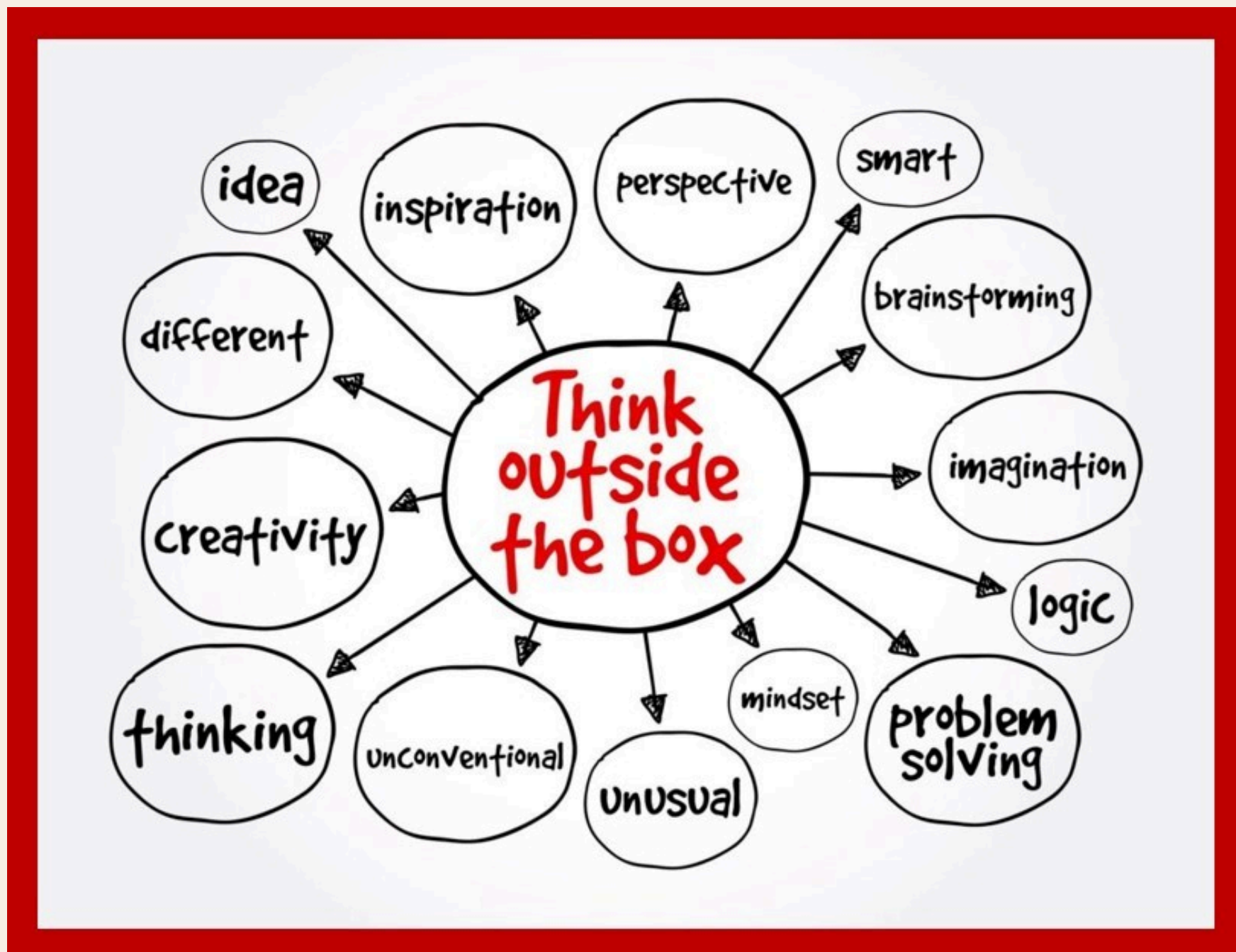
1. Kemampuan melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda
2. Fokus, konsentrasi dan pengikatan diri pada tugas
3. Kreatifitas tinggi dan orisinil

Kalau selama ini belajar bikin kita be-te/BT, sekarang kudu dibalikin, jadi te-be/TB. Terampil belajar. Bisa dong. Revolusi tuh namanya. Revolusi diri kita dan cara kita belajar.

Tahu apa arti Revolusi? Revolusi itu perubahan menyeluruh yang dilakukan dengan cara yang perlahan namun cepat karena dilakukan pada titik-titik pentingnya.

Tujuan menulis buku ini adalah untuk memulai Revolusi Belajar pada diri, agar para pembaca jadi punya semangat super tinggi untuk menjadi seorang manusia pembelajar yang selalu belajar dimanapun dan kapanpun tanpa henti..

Mampu Melihat Dari Berbagai Sudut Pandang



Anggap sekarang kamu sudah tahu tentang banyak hal. Wawasan dan pengetahuan kamu sudah luas. Bila belum merasa seperti itu. Kita pake latihan yuk. Caranya gini :

Coba ambil di depan kamu beberapa buku. Misalnya, buku cara melipat kertas menjadi bentuk binatang, koran terbaru, buku pintar, dan atlas. Ini latihan asyik nih.

Misalnya di koran baru itu, kamu baca berita mengenai konflik di daerah. Nah.. kamu mulai bayangkan masalah itu ada di depan mata kamu. Anggap konflik itu seperti kertas yang salah kamu lipat. Teruuuss... kamu coba tangkep, dengan atlas di depanmu. Dimana sih lokasi konfliknya?

Terus, kamu ambil lagi data dari buku pintar mengenai daerah konflik itu. Lebih canggih lagi kalau kamu punya buku psikologi sosial dan sosiologi konflik. Analisa kamu bakal makin jago deh.. wah..tapi ini mah susah yah..

Mampu Melihat Dari Berbagai Sudut Pandang



Yang gampang aja deh. Misalnya di depan kamu ada sebuah kotak. Suruh orang di sekitarmu, entah adik atau kakak atau ibu kamu yang lagi gak ada pekerjaan, untuk isi kotak itu dengan benda yang kamu gak tahu. Lalu, minta mereka berikan lagi kotak yang sudah diisi itu.

Nah, sekarang, coba lihat di depan kamu sudah ada satu kotak yang ada isinya, tapi kamu gak tahu apa aja di dalamnya. Sekarang, coba kamu terka apa isi kotak itu.

Pertama, kamu lihat tanpa kamu sentuh. Ketebak ga? Kedua, kamu sentuh, raba, bolak-balik, tapi jangan dibunyiin. Ketahuan ga? Ketiga, kamu bunyiin kotak itu. Kedengeran ga? Keempat, kamu buka kotak itu lihat isinya.

Nah.. apa yang kamu dapat? Ternyata adik kamu taruh dot bayi punya bonekanya disitu. Atau mama kamu kasih kamu permen coklat. Atau kakak kamu yang usil kasih kamu uker plastik.. nah.. isinya bisa appaaa aja. Tapi yang kamu bisa lihat dari langkah diatas adalah: kamu sudah menggunakan berbagai cara atau metode untuk meneliti atau mencari tahu, dan kamu juga sudah menggunakan berbagai sudut pandang dalam menyelesaikan masalah kamu itu.

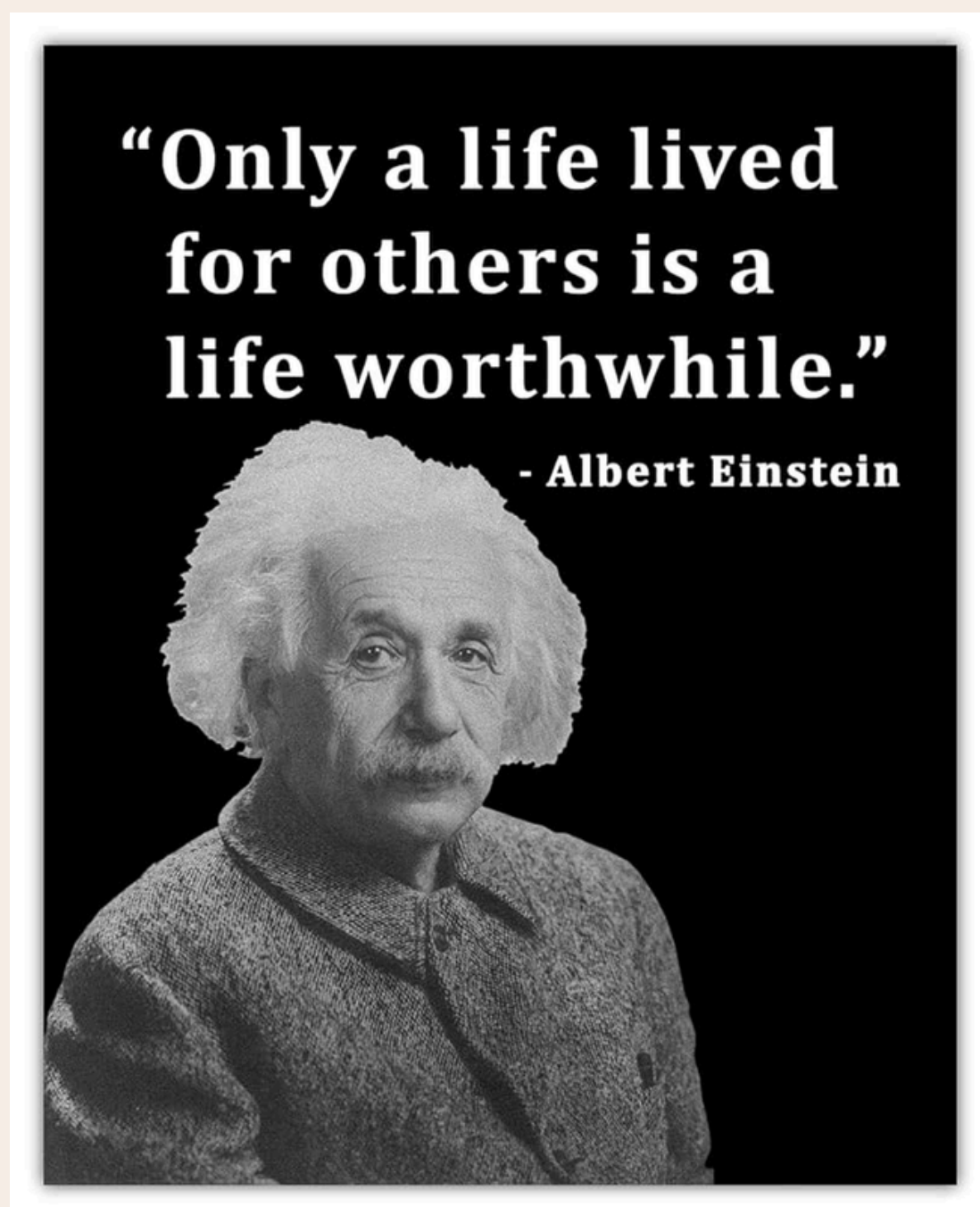
Mampu Melihat Dari Berbagai Sudut Pandang



Kamu bisa terapkan metode diatas dalam masalah lain yang kamu alami sehari-hari. Contohnya, kamu lagi mengalami kericuhan di organisasi gara-gara ada urusan yang ga bisa beres juga. Kalau kamu belum bisa tangani, coba pake sudut pandang berbeda ini.

Misalnya, kamu lihat dari orang yang bertanggung jawab disitu, apa yang sudah dia lakukan. Kamu juga lihat sama orang yang berhubungan kerja sama dia, apa yang dia tahu tentang kejadian itu. Kamu juga lihat sama orang-orang yang gak kerja, apa yang mereka lakukan yang mungkin berhubungan sama hal itu.

Lalu, kamu juga lihat sama diri kamu, siapa tahu kamu yang jadi ketua organisasi itu yang netapin target terlalu tinggi.. nah.. ketemu deh masalahnya dimana. Dan bisa kamu pecahin bareng. Malah dengan cara itu, organisasi kamu jadi tambah solid deh.



Tapi, letak ke-jenius-an belum kelihatan tuh di contoh di atas. Gini deh. Kamu baru bakal bisa dianggap jenius kalau bisa melakukan sesuatu yang unik, gak dipikirin orang lain, dan kamu bisa nemuin itu karena kamu punya sudut pandang yang banyak itu tadi.

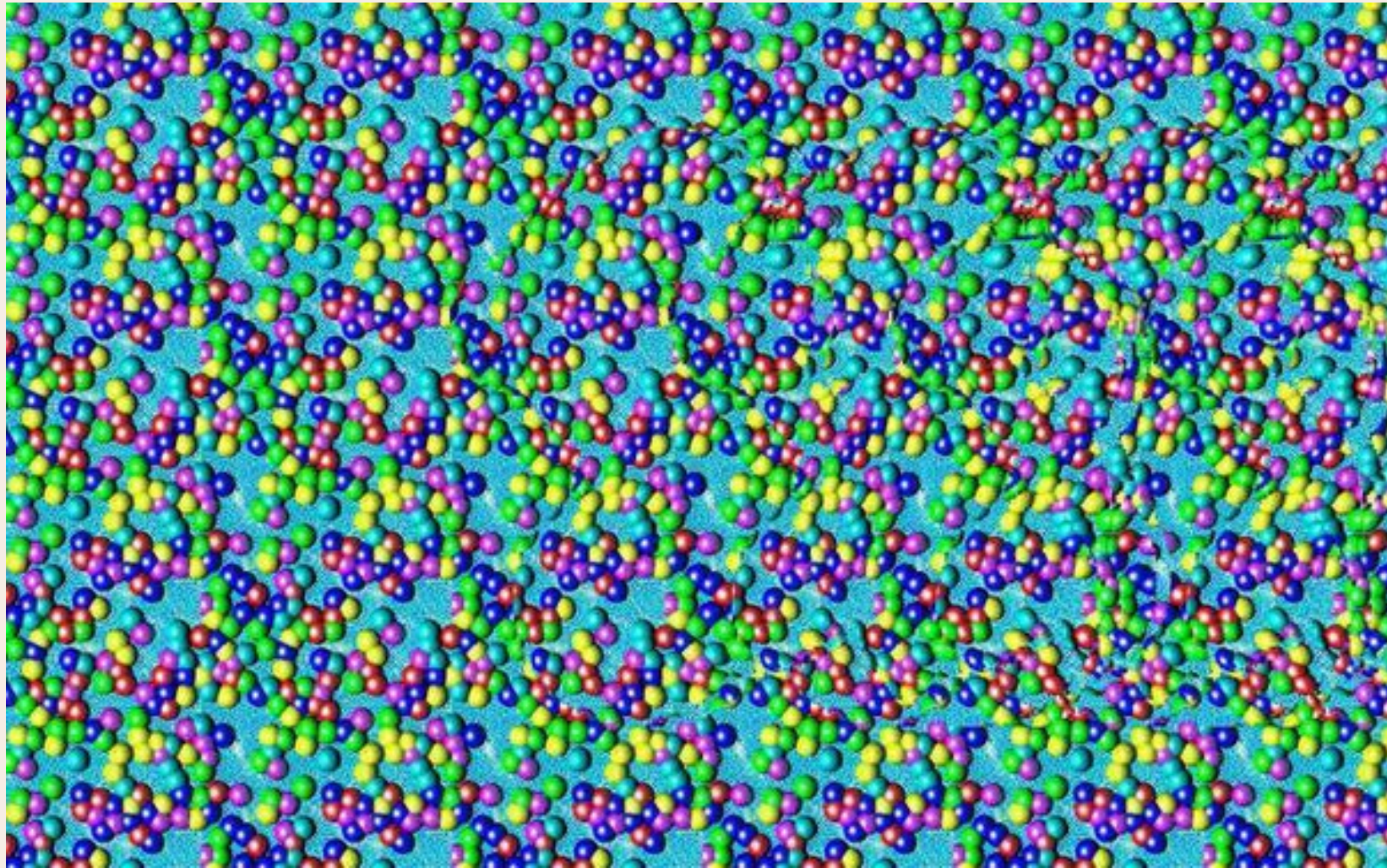
Gini lho. Kita ambil Einstein deh jadi contoh. Pak rambut jabrik itu, sebelum menemukan rumus baru nan canggih, telah mempelajari banyak rumus fisika sebelumnya. Pasti gitu tho.. mana mungkin dia nemuin yang baru, kalau belum neliti yang lama. Bisa-bisa yang dia temuin dah lama orang tahu. Ya kan? Nah.. disinilah letaknya.

Seperti Einstein, kamu juga bisa, cari sudut pandang yang beda, maka kamu akan temukan, berbagai celah inovasi dan kreativitas. Lalu, kamu coba untuk membangun sesuatu dari itu.

Misalnya, kamu mau bikin resep baru masakan nan keren. Jangan cuma lihat bahan dan bumbunya ajah. Siapa tahu justru cara masakanya yang bisa bikin rasanya jadi beda. Atau, kamu bisa tambahin atau kurangin suatu bumbu yang ada disitu, tukar sama bumbu atau bahan lain yang bisa.

Atau, kamu pengen bikin buku? Cari sesuatu yang menarik perhatian kamu. yang orang lain luput lihat. Lalu bahasakan itu dengan gaya pemikiran dan penuturanmu sendiri.

Fokus, Konsentrasi dan Pengikatan Diri pada Tugas



contoh gambar pecah 3 dimensi

Ini bahasan serius nih. Bahkan, ini adalah mengenai keseriusan itu sendiri. Yups. Serius adalah fokus. Serius adalah konsentrasi tinggi. Dan serius berarti seorang itu terikat pada tugas yang dilakukannya.

Jadi, brilyan itu soal keseriusan? Mau gak mau kita kudu mengakui juga ini lho. Mungkin aja ada orang yang punya pikiran brilyan bisa easy going sehari-harinya. Tapi, begitu dia ada dalam tugas yang menantang, udah deh, gak ada guntur gak ada badai. Sekalipun ada bom jatuh di sebelahnya, tetep aja dia konsen abis. Lha wong dia lagi seriussss...

Nah.. gimana sih caranya biar bisa jadi fokus itu? Well, intinya adalah pada meningkatkan konsentrasi kamu. Kalau kamu punya beberapa gambar pecah, itu bisa sangat membantu. Tahu gambar pecah kan? Itu lho, suatu gambar yang kalau kamu lihat baik-baik bisa kelihatan ada bentuk tiga dimensi tertentu yang membayang. Coba lihat gambar-gambar itu baik-baik. Kalau kamu mulai bisa melihat gambar 3D di dalam gambar-gambar itu dengan mudah, berarti kamu semakin mudah berkonsentrasi.

Bentuklah Waktu Kamu



mesin CRISPR CAS-9

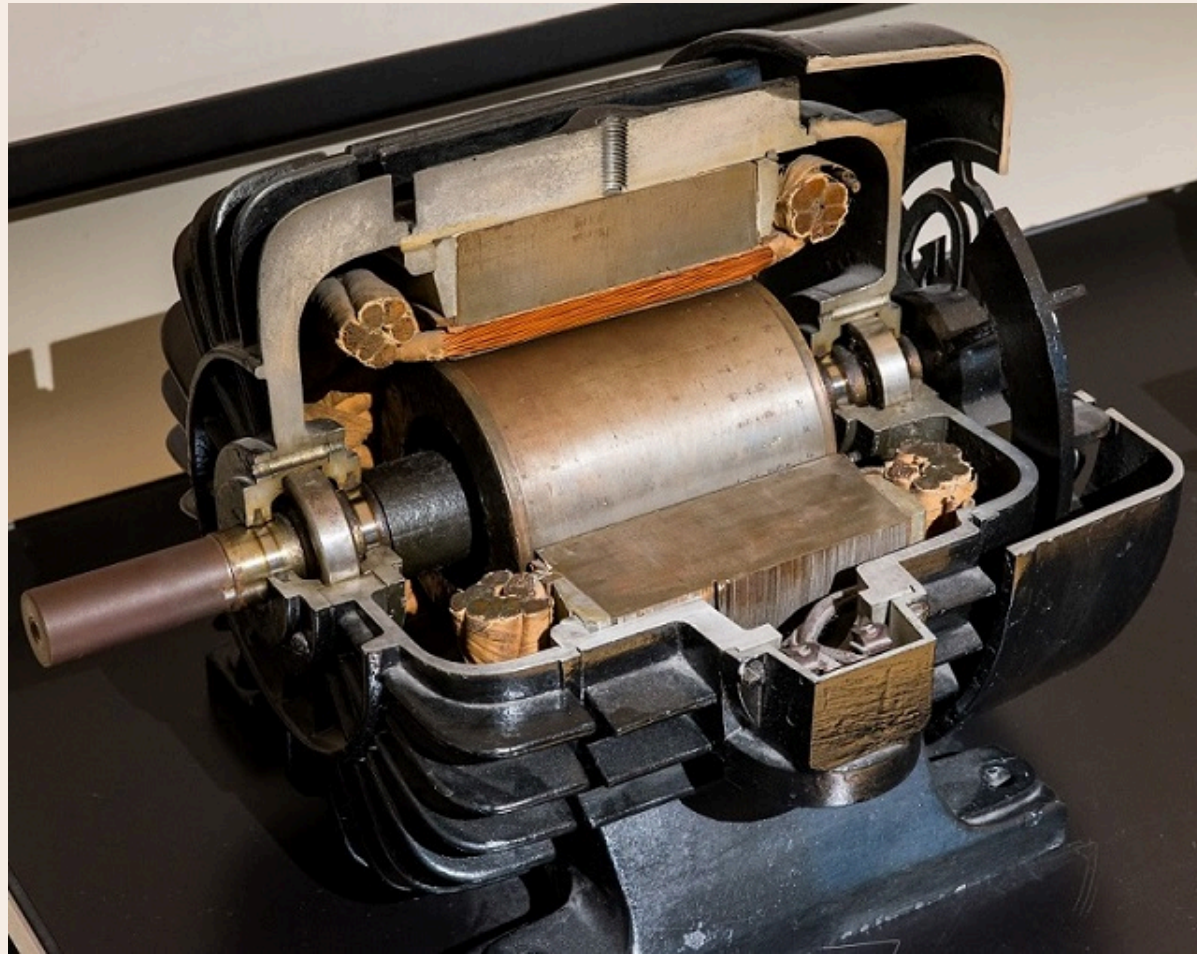
Cara lainnya adalah dengan mengecilkan gangguan lingkungan. Misalnya kamu mau belajar, matikan tivi dan radio, dan bersihkan meja kamu dari berbagai benda. Cuma tinggal buku yang mau kamu baca. Lalu, mulailah kamu belajar.

Cara lain untuk kamu bisa Fokus adalah, bentuklah waktu kamu. jadikan waktu kamu ada dalam titik-titik fokus tertentu. Jadikan waktu kamu terpusat pada fokus yang kamu inginkan. Misalnya, kamu lagi belajar bab di biologi mengenai genetika. Nah.. kan banyak tuh, bagiannya.

Mulai dari deoriboksi nukleat acid-nya, rumus mendell, de el el, sampe ke kloning, model rekayasa genetika dan sejenisnya, hingga CRISPR, metode terbaru dalam rekombinan DNA. Cukup untuk bikin kamu bakal langsung ngerti kalau kamu baca artikel baru mengenai penelitian rekayasa genetika terbaru.

Gimana caranya membentuk waktu kamu? Buat target dan jadwal seperti yang pernah dikemukakan di bab sebelumnya. Cuma sekarang yang sedang kamu bentuk bukan rangkaian target tertentu dalam mata pelajaran, tapi rangkaian tema yang ingin kamu pahami dan kuasai. Gampang kan? Lihat aja lagi bab sebelumnya. Kalau dijelaskan berulang gak seruu...

Kreativitas Tinggi dan Orisinal



mesin polyphase induction ciptaan Nikola Tesla

Kamu belum dibilang pinter kalau kamu belum kreatif menghasilkan berbagai karya dari apa yang kamu pelajari sebelumnya. Seorang yang pandai haruslah bisa menciptakan suatu karya baru yang berguna bagi orang banyak, dan bisa menghasilkan keuntungan untuk diri kamu sendiri.

Karya menjadi hasil belajar yang terlihat. Misalnya, kamu membuat robot saat kamu kuliah di jurusan elektronika, atau membuat desain mesin mobil baru yang menggunakan polyphase energy intercurrent, seperti yang sekarang tengah ramah dilakukan, untuk dapat menciptakan mobil listrik jenis baru.

Hasil apapun yang kamu buat, menjadi penanda selesainya proses belajar yang kamu ikuti. Gunakan daya imajinasimu untuk menghasilkan berbagai karya. Bukan hanya para seniman saja yang harus berkarya. Tapi, kamu pun bisa.

Ada 12 Ranah Ekspresi Kreativitas



Kreativitas bisa kamu ekspresikan dalam berbagai bidang. Ada 12 ranah ekspresi untuk kreativitas yang kamu miliki. Jangan batasi diri kamu dari berekspresi.

1. kreativitas logika sains, yaitu kreasi di bidang ilmiah yang membutuhkan rumus dan aneka perhitungan dan analisa saintifik
2. kreativitas domestik, yaitu kreasi dalam berbagai hal yang bersifat kerumahan, misalnya tata busana, tata boga dan keterampilan mengelola rumah
3. kreativitas verbal, yaitu kreativitas dalam hal yang bersifat bahasa dan sastra dan berhubungan dengan keterampilan dalam mengolah kata-kata
4. kreativitas visual, yaitu kreasi dalam berbagai bidang yang berhubungan dengan gambar, garis, desain, bentuk dan warna, dan berbagai ekspresinya.
5. kreativitas dalam hal musik, yaitu kreativitas dalam mengatur partitur nada dan kombinasi berbagai alat musik untuk menghasilkan komposisi nada yang mengalun dengan indah
6. kreativitas kinestetik, yaitu yang berhubungan dengan gerak tubuh dan keterampilan motorik. Seperti senam, balet, berbagai seni beladiri, atletik, dan sebagainya.

Ada 12 Ranah Ekspresi Kreativitas



7. kreativitas interpersonal, yaitu kreativitas dalam hal hubungan dengan orang lain, misalnya dalam hal bekerjasama atau interaksi di dalam kelompok
8. kreativitas intrapersonal, yaitu keterampilan untuk melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kondisi internal seseorang seperti emosi, pikiran dan perasaannya.
9. kreativitas ekonomikal, yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan usaha memperoleh keuntungan, seperti dalam perdagangan, bursa, atau kegiatan lain yang menghasilkan uang
10. kreativitas sosial, yaitu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan kepemimpinan, organisasi, pengelolaan massa, masalah publik, dan lain-lain
11. kreativitas spasial, yaitu dalam berbagai hal yang bersifat multidimensi secara fisik, seperti konstruksi bangunan besar, perencanaan tata ruang, desain eksterior dan interior, teknik sipil, dan sebagainya
12. kreativitas teknik, yaitu dalam berbagai keterampilan yang membutuhkan penyatuan suatu alat untuk membuat alat baru, dengan berbagai fungsi.

Selain 12 bidang kreativitas diatas itu, masih banyak bidang lain di masyarakat yang membutuhkan keterampilan dan kreativitas.

Mulailah dengan **membuat rancangan** yang sederhana. **Kumpulkan bahan-bahannya** dan **buatlah sebuah rakitan** karya. Bila kamu belum puas dengan hasil yang berhasil kamu buat, perbaikilah terus menerus.

Buatlah inovasi baru. Kamu yang berkuliah di jurusan mesin dan listrik berpotensi merakit alat elektronik baru yang bisa membantu kehidupan manusia. Jadi, jangan hanya jago dalam merakit hal yang sudah biasa dibuat orang lain, cobalah untuk menciptakan hal baru yang bisa diproduksi secara massal dan menjadi ladang mata pencaharianmu nanti.

Banyak sekali masalah sehari-hari yang bisa kamu carikan solusinya. Dari masalah yang ditemui ibu kamu di rumah, sampai masalah yang dihadapi ayah kamu di kantor. Belum lagi, masalah yang kamu biasa hadapi sendiri.

Contohnya; Seorang anak smu yang trauma terhadap tabrakan kereta api kemudian menciptakan sistem sensor yang bisa membantu petugas penjaga pintu kereta untuk mencegah kecelakaan terjadi. Ia pun mendapat juara dalam lomba karya ilmiah untuk smu. kamu pun bisa seperti dia, caranya sudah kamu tahu diatas.

Terampil belajar akan memberi kamu banyak kemajuan. **Kemajuan dalam hal berpikir**, dalam hal merasa, dan dalam menjalani hidup kamu. Bila sebelumnya kamu merasa banyak potensi diri kamu yang belum teroptimalkan, **dengan belajar, kamu bisa membuka pintu keberhasilan dengan lebih lebar.**

Kelemahan Anak Berbakat

- Kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki dapat mengarah ke sikap meragukan (skeptis) dan sikap kritis terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
- Kemampuan kreatif dan minat yang mereka miliki untuk melakukan hal-hal baru, bisa menyebabkan anak berbakat tidak menyukai atau cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin.
- Perilaku ulet dan terarah pada tujuan dapat menjurus ke keinginan memaksakan atau mempertahankan pendapatnya.
- Kepekaan yang tinggi dari anak berbakat bisa membuatnya mudah tersinggung atau peka terhadap kritik dari orang lain.
- Semangat yang tinggi, kesiagaan mental, dan inisiatifnya dapat membuatnya kurang sabar dan kurang tenggang rasa jika tidak ada kegiatan atau jika kurang tampak kemajuan dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
- Dengan kemampuan dan minatnya yang beraneka ragam, anak berbakat membutuhkan keluwesan serta dukungan untuk dapat menjajagi dan mengembangkan minat-minatnya.
- Keinginan anak berbakat untuk mandiri dalam belajar dan bekerja, kebutuhannya akan kebebasan dapat menimbulkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri atau tunduk terhadap tekanan dari orangtua, sekolah, atau teman sebaya. Ia juga bisa merasa ditolak atau kurang dimengerti oleh lingkungannya.
- Sikap acuh tak acuh dan malas dapat timbul karena pengajaran yang diberikan kurang mengandung tantangan baginya.

Merubah Kemalangan Menjadi Keberuntungan

Tahukah kamu tentang komposer musik kenamaan Ludwig Van Bethoven? Ia menghasilkan banyak karya yang monumental. Tapi apakah kamu tahu bahwa ia sebenarnya hampir tuli dan setengah gila? Tapi karya-karya yang ia hasilkan amatlah orisinal dan tidak bisa dihasilkan dari pemikiran yang umum, normal, atau cara berpikir seperti orang kebanyakan.



Merubah Kemalangan Menjadi Keberuntungan

John Nash, ahli matematika yang memiliki penyakit Scizophrenia mengatakan bahwa karena halusinasi dan pemikirannya yang tidak sehat itu ia justru dapat melampaui kemampuan berpikir orang normal dan menghasilkan rumus matematika yang liar namun saat di ekuasi, dapat dibuktikan secara ilmiah.



Merubah Kemalangan Menjadi Keberuntungan

Yayoi Kusama, seorang yang memiliki gangguan bipolar, mengatakan bahwa ia melihat jaring-jaring ikan dimana-mana. Karena itu ia melukis untuk menggambarkan di tempat yang ia lihat sebagai media warna tertentu diantara jalinan jaring-jaring imajinatif yang muncul di kepalanya saja, yang tidak dapat dilihat oleh orang lain.

Namun karya-karya Yayoi amat menakjubkan hasilnya, dan menarik hingga produsen fashion kenamaan Louis Vuitton mendatulatnya untuk menggambarkan idenya di berbagai media fashion seperti tas, pakaian, dan lain sebagainya.



Merubah Kemalangan Menjadi Keberuntungan

Vincent Van Gogh yang mengiris telinganya sendiri, menghasilkan banyak lukisan yang luar biasa dan membuat banyak orang mengejar berbagai hasil karyanya hingga saat ini. Padahal saat ia melukis, yang ia pikirkan hanya bagaimana caranya agar beragam ide yang memenuhi kepalanya itu bisa ia keluarkan agar ia tidak menjadi semakin gila atau membahayakan orang lain.



Kebiasaan Utama Para Jenius

Prof Wright menulis dalam kata pengantar bukunya, bahwa ia sebelum belajar di Yale, adalah seorang pemain piano, namun ia tidak bisa menjadikannya sebagai profesi karena ia tidak menemukan ada tempat/ orkestra yang mau mempekerjakannya sebagai pemain piano profesional.

Walaupun buku tersebut berisikan pengetahuan yang luas dan mendalam dari Prof Wright, namun ia tidak mau disebut sebagai seorang Jenius dan lebih memilih untuk dirinya disebut sebagai Injenius atau orang yang memiliki kecerdasan biasa atau rata-rata.

Musisi favorit Prof Wright adalah Mozart, karena Mozart adalah orang yang lucu, penuh semangat, namun sedikit nakal dan sangat jenius. Kombinasi berbagai sifat ini membuat Mozart menulis musik tidak seperti orang kebanyakan, namun dari luar ia terlihat biasa, tampak seperti seorang pria biasa yang terhormat.



Kebiasaan Utama Para Jenius

Ilmuwan favorit Prof Wright adalah Leonardo Da Vinci. Menurutnya, Da Vinci dan Mozart memiliki kesamaan yaitu rangkaian sifat yang memicu dan memungkinnnya untuk menghasilkan berbagai karya hebat dalam hidup mereka.

Sifat-sifat yang sama-sama dimiliki oleh Mozart dan Da Vinci itu adalah; bakat alami yang luar biasa, keberanian, imajinasi yang tegas dan tajam (vivid imagination), rasa ingin tahu yang amat luas dan beragam, dan pendekatan yang nekat atau “go for broke” yang dapat kita terjemahkan sebagai sifat untuk tidak takut gagal, yang diterapkan oleh mereka berdua dalam hidupnya, melalui berbagai mahakarya yang mereka hasilkan.



Kebiasaan Utama Para Jenius

Prof Craig Wright dari Yale University dalam bukunya “The Hidden Habit of Genius” menyampaikan bahwa mereka yang dianggap jenius, sebenarnya memiliki sejumlah hal yang tidak biasa, yang jarang ditemukan pada populasi secara umum.

- Etika Kerja (Work Ethic) yang Luar Biasa
- Ketangguhan / Resiliensi
- Orisinalitas (Originality)
- Imajinasi Kanak-kanak (Childlike Imagination)
- Rasa Ingin Tahu yang Tidak Terpuaskan (Insatiable Curiosity)
- Semangat (passion) / Gairah Belajar yang Tinggi
- Kreativitas yang Sulit Diadaptasi (Creative Maladjustment)
- Sifat Memberontak Terhadap Hal yang Dianggap Umum (Rebelliousness)
- Berpikir Lintas Batas /Cross-border Thinking
- Tindakan Berlawanan (Contrarian Action)
- Persiapan/ Preparation
- Obsesi/ Obsession
- Bekerja dengan Tanpa Tekanan (Relaxation)
- Konsentrasi Tingkat Tinggi (Concentration)